

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) siswa, karena siswa dituntut bekerja dalam kelompok dan mencari sendiri, menemukan dan memaparkan hasil temuannya secara aktif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton.

Dengan penggunaan metode *cooperative learning* tipe *STAD* kualitas pembelajaran dapat meningkat, terlebih jika dilaksanakan dengan pendekatan yang komunikatif. Namun demikian sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam pelaksanaannya. Guru harus dapat menetapkan beberapa keterampilan yang berhubungan dengan penggunaan metode *cooperative learning* tipe *STAD* secara efektif dan memancing keaktifan siswa, untuk mempermudah pembelajaran aktif guru perlu menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menghilangkan kebosanan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Pisangan Timur 07 Pagi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil belajar IPS yang telah dicapai siswa, khususnya pada materi perkembangan teknologi transportasi dengan metode *cooperative learning* tipe *STAD* yang dilakukan oleh peneliti, maka implikasi dari penelitian ini adalah bahwa melalui metode *cooperative learning* tipe *STAD* sebuah pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Dengan metode *cooperative learning* tipe *STAD* akan sangat baik bagi siswa dalam memecahkan soal dengan berkelompok, karena dengan metode ini siswa tampak tidak bosan pada pelajaran yang akan siswa terima. Siswa yang pandai maupun yang kurang pandai dapat bekerjasama dalam kelompok, dan dengan metode *cooperative learning* tipe *STAD* dapat juga digunakan pada mata pelajaran yang lainnya.

Implikasi lain dari metode *cooperative learning* tipe *STAD* adalah meningkatnya profesionalitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar, pembelajaran bukan hanya dengan menghafal, tetapi siswa harus berani dalam memaparkan temuan kelompoknya pada kelompok lain, mampu bekerjasama dalam kelompok, serta mampu memberikan penilaian yang positif terhadap suatu kegiatan yang mereka lakukan, lebih melekat dalam ingatan mereka sehingga pelajaran tersebut memberi kesan yang mendalam. Dalam pembelajaran siswa dapat mendengarkan pendapat teman, melihat apa yang dipelajari dan bekerjasama dalam kelompok dengan nyata bukan hanya membayangkan saja. Dalam pelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi guru dapat

menghadirkan gambar, sejarah, pengetahuan, yang jika dalam buku pelajaran cukup terbatas. Guru juga dapat menghadirkan dari gambar yang diambil dari majalah atau Koran serta media internet. Dengan mengaktifkan seluruh panca indra memperagakan suatu kegiatan, siswa dapat menerapkan nilai-nilai sosial dari pelajaran dan dapat memperaktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak langsung dari penelitian ini adalah semakin maraknya tindakan kelas untuk memperbaiki berbagai proses belajar di kelas. Semakin terbukanya wawasan baru bagi usaha peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang dapat menyentuh langsung pada akar permasalahan. Khususnya pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi transportasi yang sebenarnya sangat penting bagi siswa sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari dimasa yang akan datang.

Pembelajaran tentang perkembangan teknologi transportasi sangat dibutuhkan bagi pelajar, karena akan sangat besar peranannya dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melatih nalar siswa, penghargaan terhadap teknologi, meningkatkan kreatifitas dan dapat meningkatkan produktifitas siswa. Oleh sebab itu pembelajaran tentang perkembangan teknologi transportasi harus sedini mungkin, sejak siswa mulai menginjak masa kematangan dan kesiapan untuk mengenal teknologi dan mengaplikasikannya.

C. Saran

Didalam penelitian ini diberikan beberapa saran, maka penulis menyampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran IPS, hendaknya guru memanfaatkan segala yang ada disekitar sekolah untuk dijadikan sumber dan media belajar IPS, sehingga para

siswa khususnya kelas IV SDN Pisangan Timur 07 Pagi Jakarta Timur, dalam belajar menjadi aktif dan kreatif serta mempunyai keberanian untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan, sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Disarankan kepada guru IPS kelas IV agar sering melakukan pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning tipe STAD*.
3. Diharapkan sebelum melakukan pendekatan *Cooperative Learning tipe STAD*, agar guru berupaya memahami sebaik mungkin tentang pendekatan *Cooperative Learning tipe STAD*
4. Dianjurkan dalam pembelajaran IPS agar guru berupaya melaksanakan pendekatan lain yang relevan selain pendekatan *Cooperative Learning tipe STAD* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Bagi sekolah, hendaknya dapat mengembangkan pendekatan *Cooperative Learning tipe STAD* sebagai suatu pendekatan belajar IPS. Tujuan pemanfaatan pendekatan *Cooperative Learning tipe STAD* yaitu menumbuhkan potensi siswa dalam kerjasama dengan yang lainnya dan dapat meningkatkan hasil belajar.
6. Dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning tipe STAD* diharapkan guru dapat melakukan pembelajaran dengan baik. Guru diharapkan lebih bervariasi dalam mengajar dan tidak terfokus pada satu pembelajaran saja. Sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyana dan Dadang Supardan, *sejarah sebuah Penilaian Refleksi 70 tahun Asmawi Zinul*, jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung 2008
- Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktekan Cooperative Learning diruang-Ruang kelas* (Grasindo: 2005)
- Djoyo Suradisastra (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1992/1993)
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Program mata kuliah Kependidikan, FIP, 2007)
- Etin Solihatin Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Pembelajaran IPS* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2007)
- Farris, P.J and Cooper, S.M (1994) *Elementary Social, Dubuque, Brown Communication, Inc.*
- Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999)
- Isjoni, "Cooperative Learning" *Efektivitas Belajar Kelompok* (Alfabeta, Bandung, 1999)
- Johnson, "Cooperative Learning and Conflict Resolution," <http://.newhorizons.org/strategis/cooperative/johnson.htm>
- Kurikulum 2009 (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009)
- Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Proses Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)
- KTSP 2009
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1987
- Nana Sujana, *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000)
- Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran dikelas*, PT Indeks Jakarta 2008

Pembelajaran Cooperative Learning (Alternatif Metode dalam KBK),
(WWW.yahoo.com)

Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktek, terjemahan Nurlita*, (Nusa Media, 2008)

Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung Alfabeta, 2006)

Sapriya, *Pendidikan IPS dan Konsep Pembelajaran* (Remaja Rosdakarya, Bandung 2009)

Sumantri Nu'man, *menggagas pembaharuan IPS* (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001)

Tim Dosen MK

Undang – Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
(Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikdasmen)

Weton, D. A and Mallan, *J.T Children and Their World* (Boston: Houghton Mifflincoy, 1998)
Roger and David J